

**KONTRIBUSI HUTAN RAKYAT TERHADAP  
PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SEKITAR HUTAN  
(Studi Kasus Desa Kalisalak, Kec. Kedungbanteng, Kab. Banyumas)**

oleh :  
**Tri Setiawan<sup>1)</sup>**  
**Djuwadi<sup>2)</sup>**

**INTISARI**

Strategi pembangunan kehutanan mengalami perubahan secara signifikan, sejak adanya kesadaran untuk mengembangkan ekonomi rakyat di sekitar hutan. Hal itu harus mendapat tempat yang layak dalam strategi pembangunan kehutanan. Pendekatan seperti ini banyak dikenal dengan istilah “*Social Forestry Strategy*”(SF). Salah satu konsep pengembangannya adalah hutan rakyat. Hutan rakyat mempunyai fungsi ekonomi, fungsi sosial dan fungsi ekologi. Fungsi yang paling dirasakan manfaatnya oleh para petani adalah fungsi ekonomi yang memungkinkan pemiliknya mendapatkan tambahan pendapatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kondisi dari masyarakat petani miskin.

Penelitian dilakukan di Desa Kalisalak, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*. Populasi dikelompokkan menjadi 3 strata berdasarkan luas kepemilikan lahan hutan rakyat. Jumlah sampel tiap strata ditentukan secara proporsional. Jumlah total sampel yang diambil berjumlah 40 orang dari 387 orang. Data penelitian meliputi data potensi hutan rakyat, data sosial ekonomi, serta data pendukung yang relevan. Pengukuran data potensi dilakukan dengan pengukuran langsung, sedangkan data sosial ekonomi masyarakat diperoleh melalui wawancara dengan bantuan pengisian kuisioner. Pendapatan dihitung dari berbagai sektor termasuk dari hutan rakyat dengan tujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan dari hutan rakyat.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa potensi hutan rakyat sebesar 71,86 m<sup>3</sup>/ha dengan jenis yang dominan adalah jenis sengon (*Paraserianthes falcataria*) dengan potensi 40,22 m<sup>3</sup>/ha. Hutan rakyat Desa Kalisalak memiliki kerapatan 537 pohon/ha dan Lbds 9,65 m<sup>2</sup>/ha. Sumber pendapatan masyarakat dari hutan rakyat sebesar Rp 188.046.000,00 yang terdiri dari hasil kayu sebesar Rp 67.164.000,00 dan hasil non kayu sebesar Rp 120.882.000,00. Hasil hutan rakyat memberikan kontribusi sebesar 58,99% dari total pendapatan masyarakat dalam kurun waktu 1 tahun.

Kata kunci : Hutan rakyat, pendapatan, kontribusi

1) Mahasiswa Jurusan MH Fakultas Kehutanan UGM, NIM 99/130309/KT/04266

2) Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

